



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGARUH EDUKASI DENGAN ANIMASI DIGITAL TERHADAP MOTIVASI**

**IBU DALAM MELAKUKAN STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK**

**TODDLER DI POSYANDU CENDRAWASIH WILAYAH KERJA**

**PUSKESMAS BINTUNI PAPUA BARAT 2021**

**PUASA BAUW**

**1702064**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH EDUKASI DENGAN ANIMASI DIGITAL TERHADAP MOTIVASI  
IBU DALAM MELAKUKAN STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK  
*TODDLER* DI POSYANDU CENDRAWASIH WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS BINTUNI PAPUA BARAT 2021

Disusun Oleh:

Puasa Bauw

1702064

Telah melalui sidang skripsi pada : 01 Oktober 2021

Ketua Penguji

(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)

Penguji I

(Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS)

Penguji II

(Ignasia Yunita Sari, S.Kep., M.Kep)

Mengetahui:

Ketua Prodi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS)

**PENGARUH EDUKASI DENGAN ANIMASI DIGITAL TERHADAP MOTIVASI  
IBU DALAM MELAKUKAN STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK  
TODDLER DI POSYANDU CENDRAWASIH WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS BINTUNI PAPUA BARAT 2021**

Puasa Bauw<sup>1</sup>, Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

**PUASA BAUW.** “Pengaruh Edukasi dengan Animasi Digital Terhadap Motivasi Ibu Dalam Melakukan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak *Toddler* di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Bintuni Papua Barat 2021”

**Latar Belakang:** Motivasi merupakan pergantian tenaga dalam diri seseorang yang diisyrati dengan timbulnya “feeling” serta didahului dengan asumsi terhadap terdapatnya tujuan”. Kurang stimulasi dapat menimbulkan keterlambatan perkembangan pada anak. Populasi anak di Indonesia kurang lebih 33% dari total populasi yaitu sekitar 83 juta, setiap tahunnya..

**Tujuan Penelitian:** Penelitian ini tujuannya untuk mengetahui apakah edukasi dengan animasi digital dapat meningkatkan motivasi ibu dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak *toddler* di Posyandu Cendrawasih Wilayah Kerja Puskesmas Bintuni Papua Barat 2021.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini adalah *pre experimental* dengan pendekatan *Pretest-posttest Design*. Teknik sampling yang di gunakan adalah *total sampling* atau total populasi, jumlah sampel sebanyak 35 ibu yang memiliki anak *toddler* tahun di Posyandu Cendrawasih Wilayah Kerja Puskesmas Bintuni Papua Barat 2021.

**Hasil Penelitian:** Didapatkan nilai *p-value* motivasi ibu adalah 0.000 ( $p < 0.05$ ) sebelum dan sesudah diberikan inrtervensi paling banyak motivasi sedang (80%) dan setelah diberikan intervensi tapi sebagian besar, di hasil tidak bulat (97,1%) memiliki motivasi yang tinggi.

**Kesimpulan:** Edukasi dengan animasi digital dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak *toddler* di Posyandu Cendrawasih Wilayah Kerja Puskesmas Bintuni Papua Barat 2021.

**Saran:** Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian terkait dengan faktor yang mempengaruhi seperti lingkungan motivasi ibu dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak *toddler*.

**Kata Kunci:** edukasi – animasi digital – motivasi –stimulasi tumbuh kembang anak  
160 halaman + 13 tabel + 3 skema + 13 lampiran

**Kepustakaan:** 56, 2011-2020

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

THE EFFECT OF EDUCATION WITH DIGITAL ANIMATIONS ON  
MOTIVATION MOTHER IN STIMULATING CHILDREN'S GROWTH  
TODDLER AT POSYANDU CENDRAWASIH WORK AREA  
WEST PAPUA BINTUNI PUSKESMAS 2021

Puasa Bauw<sup>1</sup>, Ignasia Yunitha Sari, S.Kep., Ns., M.Kep<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**PUASA BAUW.** "The Effect of Education with Digital Animation on Mother's Motivation in Stimulating the Growth and Development of Toddler Children at Poyandu, Bintuni HealthCenter Work Area, West Papua 2021"

**Background:** Motivation is a change of energy in a person which is indicated by the emergence of "feeling" and is preceded by the assumption of the existence of a goal. Lack of stimulation can cause developmental delays in children. The population of children in Indonesia is approximately 33% of the total population, which is about 83 million, every year.

**Objective:** This study aims to determine whether education with digital animation can increase mother's motivation in stimulating the growth and development of toddlers at the Cendrawasih Posyandu, the Work Area of the Bintuni Health Center, West Papua 2021.

**Method:** This research is pre-experimental with Pretest-posttest Design approach. The sampling technique used is total sampling or the total population, the number of samples is 35 mothers who have children under five years old at the Cendrawasih Posyandu, the Work Area of the Bintuni Health Center, West Papua 2021.

**Result:** The p-value of the mother's motivation 0.000 ( $p < 0.05$ ) before being given, the intervention, the most being moderately motivated (80%) and after being given the intervention, all mothers had high motivation (97%).

**Conclusion:** There is an influence of education with digital animation in stimulating the growth and development of toddlers at the Cendrawasih Posyandu, the Work Area of the Bintuni Health Center, West Papua 2021.

**Suggestion:** The next researcher should conduct research to the factors that influence the mothers motivation in stimulating the growth and development of toddlers.

**Keywords:** education – digital animation – motivation – stimulation of children's growth and development 160 pages + 13 tables + 3 schemes + 13 attachments.

**Bibliography:** 56, 2011-2020

Bachelor of Science in Nursing Student, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.  
Lecturer of Bachelor of Science in Nursing Study Program, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

## Pendahuluan

Edukasi atau pendidikan adalah suatu pemberian atau pemberitahuan kemampuan seorang untuk melalui suatu pembelajaran, sehingga seorang atau kelompok orang yang mendapatkan pendidikan yang dapat melakukan sesuai hasil yang diharapkan pendidik, dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak mampu mengatasi kesehatan sendiri menjadi mandiri (Fitriani,2011). Ada beberapa cara meningkatkan motivasi ibu dalam melakukan stimulasi salah satunya dengan animasi. Animasi adalah suatu seni yang di manipulasi jadi foto yang hidup serta dapat bergerak, yang terdiri 2 ukuran serta 3 ukuran. Kelebihan dari animasi merupakan foto objek yang lebih fleksibel serta nampak lebih nyata. Dengan dorongan *personal computer* serta grafika *personal computer*, pembuatan film animasi jadi sangat gampang serta kilat. Serta menolong kanak-kanak bisa menguasai modul pendidikan dalam menolong proses pendidikan dengan baik (Puspitasari, 2011). Populasi anak di Indonesia kurang lebih 33% dari total populasi yaitu sekitar 83 juta, setiap tahunnya jumlah populasi anak terus bertambah (Sugeng *et al.*, 2019). Sedangkan, Kementerian Kesehatan RI merilis 0,4 juta (16%) bayi di Indonesia menghadapi gangguan pertumbuhan, baik pertumbuhan motorik halus serta agresif, gangguan pendengaran, kecerdasan kurang serta keterlambatan bicara. Bersumber pada Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2013, prevalensi anak dengan badan pendek (*stunting*) 37,2% yang berarti terjadi kenaikan dibanding tahun 2010 (35,6%) serta 2007 (36,8%). Persentase paling tinggi pada tahun 2013 merupakan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (51,7%), Sulawesi Barat (48,0%), serta Nusa Tenggara Barat (45,3%). Menurut KEMENKES (2018), pada tahun 2017 jumlah balita *stunting* di Provinsi Papua dan Papua Barat terdapat sebanyak 30% sampai dengan < 40% balita pendek. Setiap tahunnya ada kenaikan jumlah bayi dengan bentuk badan pendek serta sangat pendek, sehingga presentase bayi bentuk badan pendek di Indonesia masih besar serta ialah permasalahan kesehatan yang wajib ditanggulangi. Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 02 Maret 2021

didapatkan data Puskesmas Kabupaten Teluk Bintuni 2021 daftar Posyandu secara keseluruhan berjumlah 19 namun data yang diterima oleh peneliti hanyalah data dari 3 Posyandu dengan jumlah keseluruhan anak usia 1,5 - 3 tahun sebanyak 226 anak. Posyandu Egoh berjumlah 64 anak, Posyandu Simeri Jaya berjumlah 111 anak, dan Posyandu Cendrawasih. Wilayah kerja Puskesmas Bintuni Papua Barat di Posyandu Cendrawasih memiliki jumlah anak *toddler* sebanyak 28 anak laki-laki dan 23 anak perempuan dengan total 51 anak. Salah satu perawat mengatakan kegiatan stimulasi tumbuh kembang anak itu ada di Puskesmas Bintuni tetapi kegiatan tersebut tidak dilakukan secara rutin. Hasil wawancara dengan dua ibu di Posyandu Cendrawasih didapatkan bahwa ibu tidak melakukan stimulasi tumbuh kembang anak dikarenakan kurang pengetahuan dan edukasi dari Puskesmas sekitar dan juga dorongan dari orang-orang sekitarnya.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah *pre experimental* dengan pendekatan *Pretest-posttest Design*. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* atau total populasi, jumlah sampel sebanyak 35 ibu yang memiliki anak *toddler* tahun di Posyandu Cendrawasih Wilayah Kerja Puskesmas Bintuni Papua Barat 2021.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Analisa bivariat**

Analisis bivariat dalam penelitian yaitu pengaruh edukasi dengan animasi digital terhadap motivasi ibu dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak *toddler* di posyandu cendrawasih wilayah kerja puskesmas bintuni Papua Barat 2021. Penelitian ini menggunakan analisis uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Tabel 1

Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

Variabel Dependen	Motivasi ibu sebelum		Motivasi ibu sesudah		$\Delta$	P value
	N	Mean	N	Mean		
Motivasi ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan animasi digital	35	2,09	35	2,97	0,88	0,000

Sumber : Data primer terolah, Agustus 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil dari penelitian dengan menggunakan uji *Wilcoxon Test* menunjukkan nilai *p-Value* untuk motivasi ibu yaitu 0,000 ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, sehingga ada pengaruh Edukasi dengan Animasi Digital Terhadap Motivasi Ibu Dalam Melakukan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak *Toddler* di Posyandu Cendrawasih Wilayah Kerja Puskesmas Bintuni Papua Barat 2021. Perbedaan motivasi ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan animasi digital dibuktikan dengan cara delta *mean* 0,88 yang berarti edukasi dengan animasi digital dapat meningkatkan motivasi ibu sebanyak 0,88 poin.

2. Berdasarkan penelitian ini diperoleh motivasi ibu sesudah diberikan intervensi Edukasi dengan Animasi Digital di Posyandu Cendrawasih Wilayah Kerja Puskesmas Bintuni Papua Barat 2021 meningkatkan yaitu 35 orang (100%) memiliki motivasi tinggi dibandingkan dengan sebelum diberikan intervensi yaitu sebanyak 28 orang (80,0%) yang memiliki motivasi sedang. Hasil analisa *Wilcoxon Test* menunjukkan bahwa nilai *p-Value* untuk motivasi ibu yaitu 0,000 ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima,

sehingga ada Pengaruh Edukasi dengan Animasi Digital Terhadap Motivasi Ibu Dalam Melakukan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Toddler di Posyandu Cendrawasih Wilayah Kerja Puskesmas Bintuni Papua Barat 2021. Perbedaan motivasi ibu sebelum dengan sesudah diberikan edukasi dengan animasi digital dibuktikan dengan cara delta mean 0,88 yang berarti edukasi dengan animasi digital dapat meningkatkan motivasi ibu sebanyak 0,88 poin. Hasil penelitian Utomo (2012) menyebutkan bahwa terjadi peningkatan dari siklus ke siklus untuk keterampilan menyimak dengan menggunakan animasi pada siswa kelas VI SD Negeri 3 Tempursari Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri. faktor yang mempengaruhi motivasi ibu yaitu tingkat pendidikan, harapan atau keinginan, pengalaman masa lampau, lingkungan dan dorongan. Edukasi merupakan suatu arahan yang diberikan secara sadar yang dilakukan oleh pendidik dalam perkembangan jasmani dan rohani untuk suatu hal yang baik. Menunjukkan dalam perubahan kepribadian yang lebih utama agar dapat lebih meningkatkan dan berguna bagi masyarakat, nusa dan bangsa. Sedangkan menurut Handoko (dalam Sopiyan, 2014) motivasi adalah suatu tenaga atau faktor yang terdapat didalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasi tingkah laku individu.

## **KESIMPULAN**

1. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian ini dapat menarik kesimpulan bahwa ada Pengaruh Edukasi dengan Animasi Digital Terhadap Motivasi Ibu Dalam Melakukan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak *Toddler* di Posyandu Cendrawasih Wilayah Kerja Puskesmas Bintuni Papua Barat 2021.
2. Karakteristik yang sebanyak pada responden berdasarkan rentang usia 18-32 tahun berjumlah 31 orang (88,6%), karakteristik berdasarkan ibu berpendidikan SMA 18 orang (51,4%), karakteristik berdasarkan ibu rumah tangga berjumlah 34 orang (97,1%), karakteristik berdasarkan jenis

kelamin laki-laki banyak dibandingkan dengan anak berjenis kelamin perempuan yaitu 18 orang (51,4%), karakteristik berdasarkan anak usia 2 tahun lebih banyak yang sebanyak 18 anak (51,4%), karakteristik berdasarkan usia 2 tahun lebih banyak yang sebanyak 14 anak (40,0%).

3. Motivasi ibu sebelum dilakukan intervensi Edukasi dengan Animasi Digital di Posyandu Cendrawasih Wilayah Kerja Puskesmas Bintuni Papua Barat 2021 didapatkan lebih banyak ibu yang memiliki motivasi sedang sebanyak 28 orang (80,0%) dan yang memiliki motivasi rendah sebanyak 2 orang (5,7%).
4. Motivasi ibu sesudah diberikan intervensi Edukasi dengan Animasi Digital di Posyandu Cendrawasih Wilayah Kerja Puskesmas Bintuni Papua Barat 2021 didapatkan lebih banyak ibu yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 34 orang (97,1%) dan motivasi sedang 1 orang (2,7%)

## **SARAN**

Saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Bintuni  
Bidan/perawat yang melayani di Posyandu Cendrawasih Wilayah Kerja Puskesmas Bintuni Papua Barat 2021 hendaknya memberikan edukasi mengenai tentang stimulasi tumbuh kembang anak *toddler* atau 1-3 tahun ke ibu-ibu untuk menghindari terjadinya gangguan pada stimulasi tumbuh kembang anak *toddler*.
2. Bagi Ibu yang memiliki anak *toddler*  
Ibu hendaknya memahami tentang stimulasi tumbuh kembang anak *toddler* melalui edukasi yang telah diberikan oleh peneliti dan tim kesehatan lainnya. Dari kelebihan media edukasi dengan animasi digital dapat memudahkan ibu dalam memberikan stimulasi pada anak.

3. Bagi institusi pendidikan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta  
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta hendaknya memberikan pelatihan ke mahasiswa untuk melakukan edukasi terkait dengan stimulasi tumbuh kembang anak *toddler* yang dapat diterapkan saat melakukan praktik keperawatan anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya  
Peneliti selanjutnya hendaknya memberikan intervensi lain yang dapat mempengaruhi motivasi ibu seperti dukungan suami, keluarga, pendidikan, sosial, dan status perkawinan.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
2. Puspitasari, H. (2011). *Animasi Grafis Dengan Adobe Flash Pro CS5 Tingkat Lanjut*. Yogyakarta: PT. Skripta Media Creative.
3. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes). (2013). *Badan Penelitian dan Pembangunan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013*. Di akses 7 Februari 2018 dari: <http://www.depkes.go.id/resouces/download/general/hasil%20Riskesdesdas%202013.pdf>
4. Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 31 Januari 2019 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>
5. Utomo. W. P. (2012). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Keterampilan Menyimak (Buku Teks Anak Yang Dibacakan Guru) Menggunakan Media Film Animasi Pada Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 3 Tempursari Kecamatan Sidoerharjo Kabupaten Wonogiri*. Universitas Muhammadiyah

Surakarta.

6. Nugraha, & Marisa A. (2018). Gambaran Tumbuh Kembang Anak dan Pelaksanaan Stimulasi Tumbuh Kembang oleh Orang Tua pada Anak Pra Sekolah (5-6 Tahun) di TK Tunas Harapan Jodipan Kota Malang. Diss. Poltekkes RS dr. Soepraoen.
7. Handoko, T. Hani. 2014. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. BPFE, Yogyakarta

STIKES BETHESDA YAKKUM